

Analisis Butir Soal Ujian Hasil Matapelajaran Akuntansi Keuangan Fase F Kelas XI Menggunakan Anates Versi 4.0.9

Ayu Lestari Dwiningdyah¹, Nur Fariha Ulfiati², Nurien Annisa Min Sabryna³, Luqman Hakim⁴, Vivi Pratiwi⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: ayu.23185@mhs.unesa.ac.id¹, nurfariha.23049@mhs.unesa.ac.id²,
nurien.23107@mhs.unesa.ac.id³, luqmanhakim@unesa.ac.id⁴, vivipratiwi@unesa.ac.id⁵

Abstrak

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Fase F tahun 2024/2025 yang terdiri dari 40 siswa. Objek penelitian ini adalah Soal Ujian Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 yang dibuat oleh guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian pada soal anates untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan mendeskripsikan kualitas soal ujian hasil mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi Keuangan Fase F tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian diwujudkan dalam angka- angka dan dianalisis dengan menggunakan program Anates Versi 4.0.9. Kegiatan analisis butir soal ini menggunakan anates versi 4.0.9. Hasil perhitungan analisis yang berupa reliabilitas, kel unggul dan asor, daya pembeda, tingkat kesukaran, korelasi skor butir dengan skor tot, kualitas pengecoh dan rekap analisis butir. Soal yang baik disimpan di bank soal, soal yang sedang akan direvisi, soal yang tidak baik/buruk akan dibuang. Peneliti membantu guru dalam merevisi soal selanjutnya akan diuji cobakan kepada siswa serta melakukan analisis butir soal terhadap soal yang telah diujicobakan dan diharapkan bisa masuk dalam bank soal. Prosedur dalam pengembangan sebuah bank soal, yaitu: perencanaan, pengembangan sistem (utamanya sistem basis data), pengumpulan butir soal, dan pengarsipan bank soal. Analisis butir soal ujian hasil mata pelajaran Akuntansi Keuangan Fase F kelas XI tahun ajaran 2024/2025 dalam proses pengerjaan ujian menggunakan software Anates Versi 4.0.9 kita bisa mengetahui berapa presentasi penilaian soal yang telah kita buat apakah layak digunakan atau perlu direvisi. Kualitas butir soal didapatkan dari menganalisis beberapa segi analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan Pengecoh jawaban terhadap Soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Fase F Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Fase F Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: *Analisis Butir Soal, Anates versi 4.0.9, Akuntansi Keuangan Fase F.*

Abstract

The subjects in this research were all students in class XI Financial Accounting Phase F in 2024/2025, consisting of 40 students. The object of this research is the Financial Accounting Subject Exam Questions for Class XI Financial Accounting Phase F for the 2024/2025 Academic Year created by the Financial Accounting subject teacher. This research is research on anates questions to look for information and data that can be used to describe the quality of the exam questions for financial accounting class XI Financial Accounting Phase F for the 2024/2025 academic year. The approach used in the research is a quantitative approach where the research results are expressed in numbers and analyzed using the Anates program Version 4.0.9. This question item analysis activity uses anates version 4.0.9. The results of the analysis calculations are in the form of reliability, superior and superior class, distinguishing power, level of difficulty, correlation of item scores with tot scores, distractor quality and item analysis recap. Good questions are stored in the question bank, questions that are currently being revised, questions that are not good/bad will be discarded. Researchers assist teachers in revising questions that will then be tested on students and carry out item analysis on questions that have been tried out and

are expected to be included in the question bank. Procedures for developing a question bank, namely: planning, system development (mainly a database system), collecting question items, and archiving the question bank. By analyzing the exam questions for the results of the Financial Accounting subject, Phase F, class The quality of the questions is obtained from analyzing several aspects of the analysis of the questions which consist of validity, reliability, level of difficulty, distinguishing power and distracting answers to the Financial Accounting Subject Results Exam Questions Phase F Class.

Keywords: *Question Item Analysis, Anates version 4.0.9, Financial Accounting Phase F.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha sadar, yang direncanakan dengan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar, melaksanakan aktivitas pembelajaran yang menjadikan peserta didik ikut serta aktif setiap aktivitas pembelajaran berlangsung, sehingga dapat mengembangkan potensi dalam diri memiliki diantaranya yaitu: kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru yang berada di posisi terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru yang berhadapan langsung dengan siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, keahlian (*skill*), kematangan emosional, moral dan spiritual yang pada akhirnya akan menghasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kualifikasi, kompetensi, dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Pada dasarnya keberhasilan pengajaran tidak hanya dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Guru adalah seorang yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru wajib dibekal dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa.

Pencapaian tingkat pendidikan dapat dilihat melalui proses evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Suharsimi, 2009: 25). Dalam melakukan evaluasi, terdapat pengukuran dan penilaian. Pengukuran merupakan membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Penilaian merupakan mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Terdapat dua teknik dalam mengevaluasi hasil belajar siswa di sekolah yaitu evaluasi dengan teknik tes dan teknik non-tes. Tes merupakan alat ukur yang paling sering digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa. Guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dari hasil tes yang telah didapatkan. Oleh karena itu, agar tes dapat mengukur hasil dengan tepat, tes harus dikembangkan dengan benar. Tes baru akan berarti bila terdiri dari butir-butir soal yang menguji tujuan penting dan mewakili seluruh bahan yang diujikan. Menurut Suharsimi (2009:57) sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes dapat tepat mengukur sesuatu yang akan diukur. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes menunjukkan ketetapan. Tes bersifat objektif berarti dalam melaksanakan tes tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Tes dikatakan memiliki praktibilitas tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis yaitu: mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya serta dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas. Ekonomis dalam melaksanakan tes berarti tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama. Berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto tersebut, perlu diadakan proses analisis kualitas tes untuk mengetahui sejauh mana sebuah tes sudah dikatakan baik.

Analisis kualitas tes merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian tes. Analisis butir. Hasil Observasi yang didapat oleh tim kita dari pihak sekolah SMK Akuntansi Keuangan Fase F yaitu sebuah soft file Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Akuntansi Keuangan). Dari

hasil Observasi dan Wawancara tersebut menjelaskan bahwa di kurikulum merdeka ini Pembelajaran Akuntansi Keuangan dalam segi jam mengajarnya itu berkurang karena mata pelajaran Akuntansi Keuangan diberikan pada waktu kelas 11 saja, dan di kelas 12 yang sebenarnya harus menempuh mapel Akuntansi Keuangan terjeda karena ada Program Magang 6 bulan dan dilanjut ujian kompetensi keahlian untuk seluruh siswa kelas 12 di kurikulum merdeka ini. Beda halnya Di kurikulum k13 dahulu yang mendapatkan materi penuh dari mapel Akuntansi Keuangan karena waktu tidak terjeda oleh magang 6 bulan dan tidak ada project P5. Dan sekolah menjelaskan juga bahwa sekolah tidak membuat Modul hanya membuat silabus Akuntansi Keuangan dan Perangkat Pembelajaran, dan di Kurikulum Merdeka ini tidak ada perbedaan dalam mengajar dengan K13 yang membedakan hanya keterbatasan waktu.

Penelitian ini menggunakan program Soal HOTS Akuntansi Keuangan Fase F dengan Analisis menggunakan program *Microsoft Anates versi 4.0.9* lebih memudahkan guru dalam melakukan analisis, karena hasil analisis lebih mudah dipahami sehingga akan lebih membantu. Penggunaan program *ANATES VERSI 4.0.9* biasanya sudah secara langsung terinstal, program dibuat dengan *ANATES VERSI 4.0.9* yang sudah umum digunakan, langkah pertama secara langsung mengisi jawaban peserta didik pada kolom yang tersedia (tidak perlu benar = 1, salah = 0), jika terjadi kesalahan dalam pengetikan jawaban siswa maka pada kolom status akan muncul keterangan peringatan sesuai kesalahan (lebih/kurang). Pada daftar hasil ujian dilengkapi dengan skor (salah, benar, jumlah skor), nilai ujian, dan ketercapaian peserta didik (terlampaui, tercapai, tidak tercapai). Analisis butir soal dilengkapi dengan reliabilitas, kel unggul dan asor, daya pembeda, tingkat kesukaran, korelasi skor butir dengan skor tot, kualitas pengecoh dan rekap analisis butir.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada soal anates untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan mendeskripsikan kualitas soal ujian hasil mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Fase F tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitiandiwujudkan dalam angka- angka dan dianalisis dengan menggunakan program *Anates Versi 4.0.9*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI Akuntansi Keuangan Fase F Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2024.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Fase F tahun 2024/2025 yang terdiri dari 40 siswa kelas XI. Objek penelitian ini adalah Soal Ujian Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 yang dibuat oleh guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Prosedur Penelitian

Kegiatan analisis butir soal ini menggunakan anates versi 4.0.9. Hasil perhitungan analisis yang berupa reliabilitas, kel unggul dan asor, daya pembeda, tingkat kesukaran, korelasi skor butir dengan skor tot, kualitas pengecoh dan rekap analisis butir. Soal yang baik disimpan di bank soal, soal yang sedang akan direvisi, soal yang tidak baik/buruk akan dibuang. Peneliti membantu guru dalam merevisi soal selanjutnya akan diuji cobakan kepada siswa serta melakukan analisis butir soal terhadap soal yang telah diujicobakan dan diharapkan bisa masuk dalam bank soal. Prosedur dalam pengembangan sebuah bank soal, yaitu: perencanaan, pengembangan sistem (utamanya sistem basis data), pengumpulan butir soal, dan pengarsipan bank soal.

Instrumen Penelitian

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Daftar nama siswa
2. Soal Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Keuangan Fase F
3. Kisi-kisi soal
4. Kunci jawaban dan jawaban seluruh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Fase F.

Teknik Analisis data

Soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Fase F, Tahun Ajaran 2024/2025 berbentuk pilihan ganda. Dimana soal pilihan ganda ini dianalisis butir soal yaitu menggunakan software yaitu Anates versi 4.0.9. Pada dasarnya Anates versi 4.0.9 ini membantu menganalisis kualitas butir soal melalui indikator validitas, reliabilitas, daya beda, kualitas pengecoh, dan tingkat kesukaran. Software ini menyediakan statistik deskriptif untuk menganalisis distribusi jawaban. Anates versi 4.0.9 ini dapat membantu mengevaluasi apakah suatu instrumen pengukuran memiliki konsistensi dan akurasi dalam pengukuran. Data tersebut dianalisis berdasarkan :

1. Validitas

Butir soal yang memiliki korelasi tinggi dianggap sebagai soal yang lebih baik dibandingkan dengan butir soal yang nilai korelasinya rendah. Dengan demikian soal yang memiliki korelasi tinggi dianggap sebagai signifikan untuk digunakan pada tes berikutnya, dan sebaliknya.

Kriteria Korelasi Validitas

□ 0,800-1,00	= validasi soal sangat tinggi
□ 0,600-0,800	= validasi soal tinggi
□ 0,400-0,600	= validasi soal cukup
□ 0,200-0,400	= validasi soal rendah
□ 0,00-0,200	= validasi soal sangat rendah

2. Reliabilitas

Menunjukkan besar nilai rata-rata, simpangan baku, korelasi, dan nilai reliabilitas tes 0,90. Tes dinilai handal apabila koefisien sekurang-kurangnya 0,80, sedangkan reliabilitas instrumen ini sebesar 0,90 maka tes ini reliabel atau mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel kriteria korelasi koefisien

■ $0,00 \leq r \leq 0,20$	= korelasi sangat rendah
■ $0,20 \leq r \leq 0,40$	= korelasi rendah
■ $0,40 \leq r \leq 0,70$	= korelasi cukup
■ $0,70 \leq r \leq 0,90$	= korelasi tinggi
■ $0,90 \leq r \leq 1,00$	= korelasi sangat tinggi (sempurna)

3. Daya Pembeda

Daya Beda soal adalah daya dalam membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah.

Kriteria Indeks Daya Pembeda

0,00 – 0,20	= jelek (soal diperbaiki)
0,20 – 0,40	= cukup (soal diterima dan diperbaiki)
0,40 - 0,70	= baik (soal diterima)
0,70 – 1,00	= sangat baik (soal diterima)
Negatif	= semuanya tidak baik (soal dibuang).

4. Kualitas Pengecoh

Kualitas Pengecoh merupakan hasil analisis untuk melihat alternatif (option atau pilihan) jawaban yang baik untuk digunakan kembali dan alternatif jawaban yang buruk agar diubah atau diganti.

5. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah mengkaji soal-soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk rendah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran

dinyatakan dalam bentuk indeks berkisar 0,00-1,00. Semakin besar indeks, maka tingkat kesukaran yang diperoleh semakin mudah.

Indeks tingkat kesukaran:

1. $0,00 \leq TK \leq 0,30$ = sukar
2. $0,31 \leq TK \leq 0,70$ = sedang
3. $0,71 \leq TK \leq 1,00$ = mudah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 berisi tentang nomer subyek dan juga nama-nama siswa smk akuntansi keuangan fase F tahun 2024/2025

Edit Data Mentah

Nomer Urut	Nomer Subyek	No. Buku Baru	No. Buku Asli	Materi Subyek I Keseluruhan														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	NUR		E	D	B	B	E	B	B	A	B	D	B	D	C	C	B
2	2	YUSINTA FITRIATI		E	D	B	B	E	B	D	B	C	D	C	D	B	D	B
3	3	M.RIKI FERDIANSYAH		B	D	C	A	C	B	D	A	C	A	B	C	B	C	B
4	4	NABILA DURROTA AYUNIN		A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
5	5	ADIT S		E	A	C	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A
6	6	MUHAMMAD RIZKI M		A	T	E	B	A	B	T	B	C	C	A	A	A	A	B
7	7	REVAN DASYA YUANSYAH		B	D	B	B	E	B	E	A	C	E	B	D	C	D	B
8	8	ADAM MULYANTO		A	D	D	B	C	B	D	B	B	B	B	E	A	A	A
9	9	MOCH BASARUDIN		E	A	A	C	A	A	A	B	B	A	A	A	E	C	B
10	10	M LUGMAN ADI		C	E	A	B	A	A	D	C	A	E	A	A	B	D	D
11	11	MOHAMMAD ANGGA W.S		A	D	C	B	F	A	D	A	D	B	A	B	A	B	C
12	12	FARID ARDYANSYAH		E	D	A	A	A	C	D	B	C	B	B	A	B	A	A
13	13	MOHAMMAD SYAHRI R		A	A	C	A	A	C	A	B	A	A	A	E	A	A	A
14	14	BAYU HIDAYAT		E	A	E	A	A	C	A	B	C	A	A	D	B	C	B
15	15	WAHYU ILHAM H		E	D	A	C	E	A	D	B	C	A	A	D	D	C	C

Lambah Subyek Silangkan Subyek Hapus Subyek Hapus Untuk Soal Hapus Untuk Subyek
Lambah Nama Subyek dari File Lain Lambah Data dari File Lain

Tabel 2 berisi analisis pada skor data Akuntansi Keuangan Fase F tahun 2024/2025

Skor Data

Rata2= 4,80 Standar Deviasi 3,49

Nomer Urut	Nomer Subyek	No. Buku Baru	No. Buku Asli	Skor	Materi Subyek I Keseluruhan														
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1			10	1	1	1	1	1	-	1	1	-	-	1	1	1	1	
2	2			10	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	1	1	1	1	
3	3			7	-	1	-	-	-	1	1	-	-	1	1	1	1	1	
4	4			2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	
5	5			2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	
6	6			4	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	1	1	1	1	
7	7			11	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	
8	8			5	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	1	1	1	
9	9			5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	
10	10			1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	11			6	-	1	-	1	1	-	-	1	-	1	1	1	1	1	
12	12			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	
13	13			0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	14			3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	

Tabel 3 berisi tentang reliabilitas pada Akuntansi Keuangan Fase F tahun 2024/2025

Reliabilitas Tes

Rata2=4,80 Simpang Baku= 3,49 KorelasiXY= 0,69 Reliabilitas Tes = 0,82

No. Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	NUR	5	5	10
2	2	YUSINTA FITRIATI	4	6	10
3	3	M.RIKI FERDIANSYAH	3	4	7
4	4	NABILA DURROTA AYUNIN	0	2	2
5	5	ADIT S	2	0	2
6	6	MUHAMMAD RIZKI M	1	3	4
7	7	REVAN DASYA YUANSYAH	5	6	11
8	8	ADAM MULYANTO	2	3	5
9	9	MOCH BASARUDIN	3	2	5
10	10	M LUGMAN ADI	0	1	1
11	11	MOHAMMAD ANGGA W.S	1	5	6
12	12	FARID ARDYANSYAH	1	0	1
13	13	MOHAMMAD SYAHRI R	0	0	0
14	14	BAYU HIDAYAT	2	1	3
15	15	WAHYU ILHAM H	2	3	5

Tabel 4 berisi tingkat kesukaran Akuntamsi Keuangan Fase F tahun 2024/2025

Tingkat Kesukaran

[Kembali Ke Menu Utama](#) [Cetak](#)

Jml Subyek= 15 Butir Soal = 15

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	5	33,33	Sedang
2	2	7	46,67	Sedang
3	3	3	20,00	Sukar
4	4	7	46,67	Sedang
5	5	3	20,00	Sukar
6	6	5	33,33	Sedang
7	7	5	33,33	Sedang
8	8	6	40,00	Sedang
9	9	4	26,67	Sukar
10	10	2	13,33	Sangat Sukar
11	11	4	26,67	Sukar
12	12	8	53,33	Sedang
13	13	2	13,33	Sangat Sukar
14	14	6	40,00	Sedang
15	15	5	33,33	Sedang

Tabel 5 berisi tentang analisis soal butir pada Akuntansi Keuangan Fase F peserta didik tahun ajaran 2024/2025 pada daya pembeda

Daya Pembeda

[Kembali Ke Menu Utama](#) [Cetak](#)

Jml Subyek= 15 Klp atas/bawah (n) = 4 Butir Soal = 15

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	2	1	1	25,00
2	2	4	0	4	100,00
3	3	3	0	3	75,00
4	4	3	1	2	50,00
5	5	2	0	2	50,00
6	6	3	0	3	75,00
7	7	3	0	3	75,00
8	8	3	0	3	75,00
9	9	0	1	-1	-25,00
10	10	1	0	1	25,00
11	11	2	1	1	25,00
12	12	3	0	3	75,00
13	13	1	0	1	25,00
14	14	4	0	4	100,00
15	15	4	0	4	100,00

Tabel 6 berisi tentang analisis soal butir pada Akuntansi Keuangan Fase F peserta didik tahun ajaran 2024/2025 pada kel unggul dan asor

Kelompok Unggul dan Asor

[Kembali Ke Menu Utama](#) [Cetak](#)

Kelompok Unggul																			
No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	7	REYAN BASTIA YUANSYAH	11	-	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	
2	1	NUR	10	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	-	1	-	1	1	
3	2	YUSANTA FITRIATI	10	1	1	1	1	1	1	-	-	-	1	-	1	-	1	1	
4	3	M RINI FERDANSYAH	7	-	1	-	-	-	1	1	1	-	-	1	-	-	1	1	
Kelompok Asor																			
No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	ADIT S	2	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	
2	10	M LUQMAN ADI	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	12	FARID AFDIYANSYAH	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	
4	13	MUHAMMAD SYAHRIL R	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jml Jwb Benar																			
				1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0

Tabel 7 berisi tentang analisis soal butir pada Akuntansi Keuangan Fase F peserta didik tahun ajaran 2024/2025 pada kualitas pengecoh

Kualitas Pengecoh

Jml Subyek = 15 Butir Soal = 15 ** : Kunci Jawaban + : Baik - : Buruk
 ++ : Sangat Baik - : Kurang --- : Sangat Buruk

Kembali Ke Menu Utama Cetak

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	5--	2++	3++	0-	5--	0
2	2	4-	1-	1-	7--	2++	0
3	3	5-	3--	5-	1-	1-	0
4	4	6--	7--	2++	0-	0-	0
5	5	6--	3++	3++	0-	3--	0
6	6	6--	5--	3++	1-	0-	0
7	7	3++	5--	5-	2++	0-	0
8	8	6--	6--	1-	2++	0-	0
9	9	3++	4--	7--	1-	0-	0
10	10	5-	6--	2+	2--	0-	0
11	11	9--	4--	1-	1-	0-	0
12	12	3-	2++	2++	8--	0-	0
13	13	5-	6-	2--	2+	0-	0
14	14	4-	4-	6--	1-	0-	0
15	15	5-	5--	2++	3++	0-	0

Tabel 8 berisi tentang analisis soal butir pada Akuntansi Keuangan Fase F peserta didik tahun ajaran 2024/2025 pada rekap analisis butir

Rekap Analisis Butir Kembali Ke Menu Utama Cetak

Rata2=4,80 Simpang Baku= 3,49 KorelasiYY= 0,69 Reliabilitas Tes = 0,82 Butir Soal = 15 Jml Subyek= 15

Btr Baru	Btr Asli	D. Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	25,00	Sedang	0,252	-
2	2	100,00	Sedang	0,809	Sangat Signifikan
3	3	75,00	Sukar	0,821	Sangat Signifikan
4	4	50,00	Sedang	0,531	Signifikan
5	5	50,00	Sukar	0,574	Signifikan
6	6	75,00	Sedang	0,545	Signifikan
7	7	75,00	Sedang	0,545	Signifikan
8	8	75,00	Sedang	0,493	Signifikan
9	9	-25,00	Sukar	-0,098	-
10	10	25,00	Sangat Sukar	0,372	-
11	11	25,00	Sukar	0,215	-
12	12	75,00	Sedang	0,500	Signifikan
13	13	25,00	Sangat Sukar	0,372	-
14	14	100,00	Sedang	0,775	Sangat Signifikan
15	15	100,00	Sedang	0,713	Sangat Signifikan

Hasil yang diperoleh dari analisis terhadap soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut.

1. Realibilitas

Reliabilitas soal adalah tingkat konsistensi soal sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas soal diukur dengan menggunakan rumus KR-20. Interpretasi koefisien reliabilitas (r11) adalah apabila $r_{11} > 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas rendah atau tidak reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 dengan bentuk soal pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas 0,82. Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Kompetensi Keahlian Akuntansi Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori tidak reliabel karena $r_{11} > 0,70$ dan hasilnya ajeg atau tidak akan berubah jika diujikan kembali dalam kelompok yang sama. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diimpulkan bahwa soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 merupakan soal dengan reliabilitas yang tinggi atau dapat dikatakan reliabel.

2. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa butir soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas Fase F Tahun Ajaran 2024/2025

dengan diketahui bahwa 9 butir soal kategori sedang, 4 butir soal kategori sukar, dan 2 butir soal kategori sangat sukar. Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui kualitas soal dikatakan baik sebagai alat evaluasi adalah analisis tingkat kesukaraan termasuk kategori

sedang yang harus tetap dipertahankan. Soal yang tergolong ukur harus diadakan perbaikan dengan mengganti soal dimana sebagian peserta didik mampu menjawab soal tersebut karena kemungkinan sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan. Soal yang tergolong mudah harus diadakan perbaikan dengan mengganti kalimat yang lebih panjang dan kompleks sehingga menuntut peserta didik untuk lebih berfikir.

3. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa butir soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 bahwa butir soal pilihan ganda dengan daya pembeda jelek berjumlah 5 butir soal, cukup berjumlah 2 butir soal, baik berjumlah 5 butir soal, dan baik sekali berjumlah 3 butir soal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 merupakan soal yang tidak baik. Soal yang didominasi butir-butir soal dengan daya pembeda yang tidak berfungsi dengan baik menyebabkan peserta didik dengan kemampuan rendah dapat menjawab dengan benar, sedangkan peserta didik yang berkemampuan tinggi menjawab salah. Daya pembeda soal dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas soal berdasarkan data empirik dan analisis butir. Indeks daya pembeda dapat menunjukkan apakah soal tersebut baik, harus direvisi, atau ditolak.

4. Kelompok Unggul dan Asor

Berdasarkan hasil uraian pada analisis daya pembeda dapat disimpulkan bahwa dari Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 4 siswa/l masuk kedalam kelompok unggul (atas) yaitu Revan, Nur, Yusinta, dan Riki, sedangkan sebanyak 4 siswa/l masuk dalam kelompok asor (bawah) yaitu Adit, Luqman, Farid, Syahrir.

5. Kualitas Pengecoh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 butir memiliki pengecoh sangat baik, 0 butir memiliki pengecoh baik, 1 butir memiliki pengecoh kurang, 7 butir memiliki pengecoh buruk, dan 4 butir memiliki pengecoh sangat buruk. Besarnya persentase butir soal dengan kualitas pengecoh atau distractor yang sangat buruk mengindikasikan bahwa pengecoh belum dapat berfungsi dengan baik, pengecoh terlalu mencolok, menyesatkan dan cenderung heterogen. Pengecoh tersebut tidak memiliki daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi.

6. Rekap Analisis Butir

Dari rangkaian analisis diatas dapat digambarkan secara menyeluruh mengenai kualitas soal yang di ujikan pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 yang dimana ada 5 butir soal yang tidak signifikan yaitu pada soal nomor 1,9,10,11, dan 13, kemudian 6 butir soal yang signifikan yaitu pada soal nomor 4,5,6,7,8, dan 12, dan 4 soal sangat signifikan yaitu pada soal nomor 2,3,14, dan 15.

Dengan rekap ini membuktikan bahwa masih banyak soal yang perlu diperbaiki dan harus dipastikan bahwa soal yang digunakan benar-benar mampu mengukur kompetensi siswa secara akurat. Dalam era pendidikan yang semakin berkembang, analisis butir soal menjadi salah satu aspek penting untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran. Penggunaan aplikasi Anates dalam analisis butir soal memberikan kemudahan dan keakuratan dalam mengevaluasi efektivitas soal yang telah disusun. Dengan fitur-fitur yang lengkap, Anates tidak hanyamembantu pendidik dalam mengidentifikasi butir soal yang baik dan buruk, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Melalui analisis ini, pendidik dapat melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap instrumen evaluasi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Anates bukan hanya sekedar alat bantu, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Sebagai langkah selanjutnya, diharapkan para pendidik dapat memanfaatkan Anates secara optimal dan terus menggali potensi teknologi dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN

Analisis butir soal ujian hasil mata pelajaran Akuntansi Keuangan fase F kelas XI tahun ajaran 2024/2025 dalam proses pengerjaan ujian menggunakan software Anates Versi 4.0.9 kita bisa mengetahui berapa presentasi penilaian soal yang telah kita buat apakah layak digunakan atau perlu direvisi. Kualitas butir soal didapatkan dari menganalisis beberapa segi analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan Pengecoh jawaban terhadap Soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Fase F Kelas XI Tahun Ajaran 2024/25 diperoleh dari :

A. Reabilitas

dengan bentuk soal pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas 0,82. Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F Tahun Ajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori tidak reliabel karena $r_{11} > 0,70$ dan hasilnya ajeg atau tidak akan berubah jika diujikan kembali dalam kelompok yang sama. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi

B. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa butir soal Ujian Hasil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX Fase F dengan diketahui bahwa 9 butir soal kategori sedang, 4 butir soal kategori sukar, dan 2 butir soal kategori sangat sukar. Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui kualitas soal dikatakan baik sebagai alat evaluasi adalah analisis tingkat kesukaraan termasuk kategori sedang yang harus tetap dipertahankan. Soal yang tergolong ukur harus diadakan perbaikan dengan mengganti soal dimana sebagian peserta didik mampu menjawab soal tersebut karena kemungkinan sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan. Soal yang tergolong mudah harus diadakan perbaikan dengan mengganti kalimat yang lebih panjang dan kompleks sehingga menuntut peserta didik untuk lebih berfikir.

C. Daya Pembeda

Soal yang didominasi butir-butir soal dengan daya pembeda yang tidak berfungsi dengan baik menyebabkan peserta didik dengan kemampuan rendah dapat menjawab dengan benar, sedangkan peserta didik yang berkemampuan tinggi menjawab salah. Daya pembeda soal dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas soal berdasarkan data empirik dan analisis butir. Indeks daya pembeda dapat menunjukkan apakah soal tersebut baik, harus direvisi, atau ditolak.

D. Kelompok Unggul dan Asor

Berdasarkan hasil uraian pada analisis daya pembeda dapat disimpulkan bahwa dari sebanyak 4 siswa/l masuk kedalam kelompok unggul (atas) yaitu Revan, Nur, Yusinta, dan Riki, sedangkan sebanyak 4 siswa/l masuk dalam kelompok asor (bawah) yaitu Adit, Luqman, Farid, Syahrir.

E. Kualitas Pengecoh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 butir memiliki pengecoh sangat baik, 0 butir memiliki pengecoh baik, 1 butir memiliki pengecoh kurang, 7 butir memiliki pengecoh buruk, dan 4 butir memiliki pengecoh sangat buruk. Besarnya persentase butir soal dengan kualitas pengecoh atau distractor yang sangat buruk mengindikasikan bahwa pengecoh belum dapat berfungsi dengan baik, pengecoh terlalu mencolok, menyesatkan dan cenderung heterogen.

F. Rekap Analisis Butir

Dari rangkaian analisis diatas dapat digambarkan secara menyeluruh mengenai kualitas soal yang di ujikan pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas IX, yang dimana ada 5 butir soal yang tidak signifikan yaitu pada soal nomor 1,9,10,11, dan 13, kemudian 6 butir soal yang signifikan yaitu pada soal nomor 4,5,6,7,8, dan 12, dan 4 soal sangat signifikan yaitu pada soal nomor 2,3,14, dan 15.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugrahanti, A. M. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Skripsi, FE UNY, Yogyakarta.
- Syaroh, A. M. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Sarjana Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnamasari, A. (2015). Pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan wondershare quiz creator materi sistem penilaian persediaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Dharmasanthi, S. F. (2017). Pengembangan Edu-Game Sebagai Media Pengayaan Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas Xi Akuntansi Di Smk Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 5(2).
- Wulaningtyas, R. C., & Sukanti, S. (2016). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semestergasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(7).
- Putri, D. S., & Kholidya, C. F. (2020). Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Smartphone Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Materi Laporan Keuangan Kelas Xi Akuntansi Di Smk Muhammadiyah 1taman. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan (Jmtp)*, 10(11).
- Kudiasanti, R. T. A. (2017). Pengembangan Aplikasi Edukatif Berbasis Android dan Dekstop "Edcounting-App" sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fibriyani, R. (2015). Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Melalui Media Pembelajaran Prezi dan Power Point pada Materi Menyusun Laporan Keuangan Kelas X SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(3).
- Yuliana, Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 104-115.
- Rofiah, B. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2143-2155.
- Listiana, N. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran2012/2013. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiono, M. (2017). Pengaruh penggunaan bahan ajar e-book interaktif, pemahaman analisis transaksi dan intensitas latihan soal terhadap hasil belajar siswa pada materi jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang kelas XI SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(3).
- Arif, M. (2014). Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 1(1), 1-9.
- Sanova, dkk. (2017). Penggunaan Software Anates untuk Validasi Instrumen Tes. *AI- Khidmat*, 3(2), 10-20.
- Sudarto, S., Hafid, A., & Kadir, A. (2023). Tingkat Pencapaian Kemampuan Guru SD dalam Menggunakan Aplikasi Anates Melalui Pelatihan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 793-800.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Penerapan Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi Anates Versi 4.0.9 Bagi Guru SD Melalui Pelatihan. *Seminar Nasional LPM*, 54779.
- Nugroho, H. W., Pribadi, F. S., & Arief, U.M. (2014). Perbandingan Algoritma TF/IDF Dan Blue Untuk Penilaian Jawaban Pilihan Ganda Otomatis. *EDUKOM*, pp. 43-51. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (n.d.). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Fase F untuk SMK/MAK*.

- Puspitasari, R. M. M. (2024). Akuntansi Keuangan SMK/MAK Kelas XII Fase F - Elemen 4. Andi Publisher.
- Widiastuti, E., & Sagoro, E. M. (2017). Pengembangan Crossword Puzzle Accounting berbasis elektronik sebagai media pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(1), 1-10. DOI:
- Thifaliasti, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi android pada materi Akuntansi Piutang untuk siswa kelas XI akuntansi SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen. Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Muhammad, D. S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Computer Based Instruction untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fadhillah, L., & Khairani, S. (2024). Game Cards Akuntansi sebagai inovasi media pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 72- 80. 4.
- Pemanfaatan media pembelajaran akuntansi berbasis game edukasi dengan Kahoot untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. (2020). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Medan*, 12(1), 45-60.
- Purwanti, M. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Ramadhani, D. P. (2024). ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS X DI SMKN 8 JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023. *Journal of Information Technology and Education (JITED)*, 2(2), 14-26.
- Sam, I., Erwati, M., & Febriansyah, M. (2024). Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sarolangun. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 90-104.
- Putri, D., & Retnosari, D. S. (2024). Analisis Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Ketintang Surabaya. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 7(1), 8-17.
- Fitriani, F., Pratikto, H., Rahayu, W. P., & Prabowo, A. E. (2024). PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESSMENT PEMBELAJARAN HOTS MENGGUNAKAN ISPRING SUITE. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 695-707.
- Fitriani, F., & Wijaya, P. A. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Acuan Standar Berfikir Tingkat Tinggi Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 3(2), 87-96.
- Kemendikbud. (2017). Modul Penyusunan Higher Order Thinking Skill (HOTS). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Ariyadi, I. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS) Peserta Didik pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Saputra, H. D., Purwanto, W., Setiawan, D., Fernandez, D., & Putra, R. (2022). HASIL BELAJAR MAHASISWA : ANALISIS BUTIR SOAL TES pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa . *Efektivitas*. 20, 15–27.
- Lutfiatunnisa, L. (2024). Implementasi pembelajaran higher order thinking skills (hots) pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas x akuntansi keuangan dan lembaga (akl) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan (Doctoral).